

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil pengujian/analisis yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persamaan regresi linier berganda adalah $Y = 7,239 + 0,260X_1 + 0,631X_2$. Berdasarkan model regresi tersebut diperoleh konstanta (a) sebesar 7,239, artinya jika mata kuliah micro teaching (X_1) dan program pengalaman lapangan (X_2) sebesar nol, maka kesiapan menjadi guru adalah sebesar 7,239. Kemudian nilai koefisien mata kuliah micro teaching (b_1) sebesar 0,260, artinya apabila mata kuliah micro teaching mengalami kenaikan sebesar satu persen, maka kesiapan menjadi guru mahasiswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,260 persen dengan syarat variabel bebas lainnya bernilai tetap. Sedangkan nilai koefisien program pengalaman lapangan (b_2) adalah 0,631, artinya jika program pengalaman lapangan mengalami kenaikan sebesar satu persen, maka kesiapan menjadi guru mahasiswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,631 persen dengan syarat variabel bebas lainnya bernilai tetap.
2. Ada pengaruh positif dan signifikan mata kuliah micro teaching terhadap kesiapan menjadi guru mahasiswa pendidikan tata niaga universitas negeri medan, dimana berdasarkan uji yang dilakukan secara parsial diperoleh nilai t_{hitung} variabel mata kuliah micro teaching (X_1) adalah sebesar 2,760

dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Sedangkan nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,664 pada taraf signifikansi 0,05. Maka dari hasil tersebut nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,760 > 1,664$) dan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian ada pengaruh positif dan signifikan mata kuliah micro teaching terhadap kesiapan menjadi guru mahasiswa pendidikan tata niaga universitas negeri medan stambuk 2012.

3. Ada pengaruh positif dan signifikan program pengalaman lapangan terhadap kesiapan menjadi guru mahasiswa pendidikan tata niaga universitas negeri medan stambuk 2012, dimana berdasarkan uji hipotesis secara parsial pada variabel motivasi belajar (X_2) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 8,392 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Sedangkan nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,664 pada taraf signifikansi 0,05. Maka dari hasil tersebut nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,392 > 1,664$) dan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian ada pengaruh positif dan signifikan program pengalaman lapangan terhadap kesiapan menjadi guru mahasiswa pendidikan tata niaga universitas negeri medan stambuk 2012.

4. Ada pengaruh yang positif dan signifikan mata kuliah micro teaching dan program pengalaman lapangan terhadap kesiapan menjadi guru mahasiswa pendidikan tata niaga universitas negeri medan stambuk 2012. Dimana berdasarkan perhitungan uji hipotesis secara simultan (Uji F) diperoleh nilai F_{hitung} adalah sebesar 93,768 dan nilai signifikansi adalah 0,000. Dengan nilai F_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, maka nilai F_{tabel} adalah sebesar 3,12. Dengan demikian, $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($126,524 > 3,09$) dan

nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$), artinya ada pengaruh positif dan signifikan mata kuliah micro teaching dan program pengalaman lapangan terhadap kesiapan menjadi guru mahasiswa pendidikan tata niaga universitas negeri medan stambuk 2012.

5. Mata kuliah micro teaching (X_1) dan program pengalaman lapangan (X_2) 72,1% dapat menjelaskan kesiapan menjadi guru (Y), dimana berdasarkan perhitungan koefisien determinasi nilai R^2 (R square) sebesar 0,721 dan sisanya sebesar 27,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti membuat beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk menciptakan lulusan yang siap menjadi guru, diharapkan mahasiswa pendidikan tata niaga Universitas Negeri Medan stambuk 2012 untuk lebih optimal dan serius dalam mengikuti mata kuliah micro teaching dan kegiatan praktik yaitu program pengalaman lapangan, agar mahasiswa siap menjadi guru.
2. Kepada Unit Program Pengalaman Lapangan sebaiknya memberikan pengawasan yang maksimal selama proses mata kuliah micro teaching dan saat menjalankan program pengalaman agar berlangsung secara optimal dalam pelaksanaannya.
3. Bagi peneliti, penelitian ini dijadikan sebagai pengalaman berharga yang dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti tentang

pengaruh mata kuliah micro teaching dan program pengalaman lapangan terhadap kesiapan menjadi guru mahasiswa pendidikan tata niaga universitas negeri medan stambuk 2012. Sehingga peneliti juga pada akhirnya mengetahui faktor yang mempengaruhi kesiapan menjadi guru.

4. Bagi lembaga Universitas, hasil penelitian ini dapatlah dijadikan sebagai tolak ukur dalam pelaksanaan penelitian selanjutnya, sebagai bahan referensi dan masukan bagi mahasiswa dan peneliti lain yang akan mengadakan penelitian sejenis di masa yang akan datang.